

SARI AMELIA (1994) "STUDI PERBEDAAN DISIPLIN PADA ANAK USIA 8-9 TAHUN DI SD KATOLIK ST VINCENTIUS SURABAYA DITINJAU BERDASARKAN POLA ASUH DAN JENIS KELAMIN".

ABSTRAK

Disiplin merupakan salah satu aspek psikis dari kemampuan individu. Disiplin dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti dan bisa mengembangkan dengan sendiri hal-hal yang diperlukan untuk bisa mengurus diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan tata kehidupan, yakni norma-norma dan nilai-nilai. Hal ini perlu ditumbuhkan sejak masa kanak-kanak, karena masa ini merupakan masa yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu selanjutnya. Salah satu cara dalam mengembangkan kemampuan ini adalah dengan menanamkan disiplin yang secara langsung dapat dilihat pada pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya. Menurut Baumrind ada tiga jenis pola asuh, dan disini disebut sebagai pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan disiplin pada anak usia 8-9 tahun ditinjau berdasarkan pola asuh dan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan metode "Cross Sectional" dan pendekatan psikologi.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Katolik St Vincentius Surabaya yang berusia 8-9 tahun dan duduk di kelas III. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik "Purposive sampling" dan yang memenuhi syarat untuk dianalisis datanya berjumlah 72 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur angket tertutup tidak langsung, yang terdiri dari angket disiplin dan pola asuh. Analisis data digunakan statistik dengan teknik anava dua jalur dan t-tes.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Ada perbedaan disiplin yang signifikan antara anak yang diasuh dengan pola otoriter, demokratis dan permisif ($F = 4,551$ dengan $p = 0,014$).
2. Ada perbedaan disiplin yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan ($F = 5,459$ dengan $p = 0,021$).
3. Ada perbedaan disiplin yang sangat signifikan antara anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter dan demokratis ($t = -3,017$ dengan $p = 0,004$).
4. Ada perbedaan disiplin yang cukup signifikan antara anak yang diasuh dengan pola otoriter dan pola permisif ($t = -1,740$ dengan $p = 0,083$).
5. Ada perbedaan disiplin yang kurang signifikan antara anak yang diasuh dengan pola permisif dan pola demokratis ($t = 1,062$ dengan $p = 0,292$).

